

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan atau yang dikenal juga dengan istilah pedagogi, berasal dari dua istilah yang hampir sama, yaitu *pedagogie* yang artinya pendidikan dan *pedagogiek* yang artinya ilmu pendidikan. Pendidikan dilakukan bersama antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam waktu bersamaan. Tenaga pendidik disini merupakan orang yang sudah dewasa yang mana mendidik orang yang akan beranjak dewasa. Guru dapat dikatakan pendidik. Saat ini guru dapat diartikan secara luas di masyarakat. Orang yang pernah memberikan ilmu, kepandaian atau kemampuan kepada seseorang atau sekelompok dapat dikatakan sebagai guru.

Program Studi (Prodi) Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) merupakan salah satu program studi yang mana lulusan peserta didiknya berorientasi menjadi guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dengan pada akhirnya mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), lulusan PTB yang berada di dalam Departemen Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia (DPTS FPTK UPI) disiapkan tidak hanya untuk mengajar saja tetapi juga diharapkan bisa mendidik nantinya.

Universitas Pendidikan Indonesia yang mana sebagai salah satu Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia memiliki peranan penting dalam menyediakan calon tenaga pendidikan salah satunya guru profesional melalui bidang pendidikan dan pengajaran. Hal ini tercantum dalam di Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan UPI (2018, hlm. 2) yang dimuat ke salah satu misi UPI yaitu “mengembangkan pendidikan profesional guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan.”

Persiapan ketersediaan guru yang disediakan dari UPI dengan cara mengadakan program pengalaman lapangan atau yang disingkat dengan PPL. Mahasiswa PTB melaksanakan PPL pada semester VIII yang dilaksanakan di beberapa SMK yang berada di Provinsi Jawa Barat. Tujuan dari PPL ini memberikan pengalaman terhadap mahasiswa mengenai situasi dan kondisi serta

selak-beluk kegiatan di sekolah. Apriani (2017, hlm. 2) mengemukakan pula bahwa.

Mata kuliah PPL bertujuan pula untuk memberikan pengalaman dan gambaran menjadi seorang pengajar kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan. Manfaatnya pun akan terasa nyata dikarenakan mahasiswa akan menghadapi langsung berbagai permasalahan yang dihadapi oleh guru. (hlm. 2)

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat dipahami bahwa sesuatu pengalaman sangat berpengaruh sebagai kegiatan atau usaha mengembangkan diri dari situasi tertentu. Sehingga saat nantinya akan terjun menjadi seorang guru, mahasiswa mampu menyesuaikan diri dan mengembangkan potensi diri serta akan mencintai pekerjaannya sesuai dari pengalaman yang telah didapat.

Berdasarkan studi awal, dalam pelaksanaan PPL terdapat permasalahan yang nantinya akan dihadapi oleh mahasiswa. Hal ini dikemukakan oleh Apriani (2017) dalam skripsinya.

Bahwa tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan ataupun hambatan. Mulai dari hambatan psikologis yang dialami oleh mahasiswa, hingga hambatan kompetensi bidang studi yang dimiliki oleh mahasiswa yang dirasa belum siap dan kurang spesifik. Pada umumnya, hambatan yang dialami oleh mahasiswa adalah rendahnya motivasi persiapan awal mengajar dan belum adanya standar minimal kompetensi mahasiswa calon guru. (hlm. 2)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Eksari (2017, hlm. 89) menjabarkan bahwa “kesiapan mahasiswa PTB terhadap kompetensi pedagogis sebagai calon guru tergolong pada kriteria cukup tinggi dan terhadap kompetensi kepribadian sebagai calon guru tergolong rendah.” Dalam Undang-undang (UU) Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dijelaskan bagaimana seharusnya kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh tenaga pendidik. Rendahnya kompetensi kepribadian dalam penelitian Eksari perlu ditunjukkan bagaimana kepribadian atau karakteristik Mahasiswa PTB dan ditinjau berdasarkan kompetensi kepribadian yang tercantum dalam UU No. 14 Tahun 2005

Pada kenyataan sekarang ini, dan masih banyak Mahasiswa PTB pula yang belum banyak mengetahui atau mengenali (kognisi) mengenai PPL ini secara merinci. Karena hal tersebut terjadi salah satunya disebabkan oleh informasi yang

didapatkan mahasiswa juga terbatas serta kurangnya pengarahan mengenai PPL ini. Selain itu, Oleh karena itu, diperlukannya wadah atau sarana komunikasi yang baik antara tenaga pendidik yaitu dosen dengan peserta didik yaitu mahasiswa.

Dengan penjelasan yang telah dijabarkan diatas. Keingintahuan penulis terkait dengan karakteristik dan kognisi dari Mahasiswa Prodi PTB dalam situasi dan kondisi pelaksanaan PPL, maka penulis akan mengadakan penelitian sebagai skripsi mengenai **“Tinjauan Tentang Karakteristik dan Kognisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian latar belakang masalah yang diuraikan di atas serta fenomena yang muncul, maka berikut permasalahan dalam penelitian ini yang dapat dirumuskan menjadi identifikasi masalah.

- 1) Rendahnya kompetensi kepribadian Mahasiswa PTB.
- 2) Kurangnya pengenalan terkait PPL kepada mahasiswa.
- 3) Kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan pihak sekolah.
- 4) Kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan pihak kampus.
- 5) Kurangnya persiapan kampus kepada mahasiswa tentang PPL.

Penulis perlu menyederhanakan permasalahan yang telah dirumuskan terdahulu yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang direncanakan secara jelas dan terperinci. Mengingat terlalu luasnya ruang lingkup penelitian dan menyadari keterbatasan penulis, maka perlu diadakan pembatasan lingkup permasalahan agar lebih mencapai sarannya serta agar penelitian lebih terfokus. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah.

- 1) Penelitian ini hanya meneliti dari persepsi Mahasiswa Prodi PTB DPTS FPTK UPI.
- 2) Penulis hanya meneliti tentang pengetahuan Mahasiswa PTB mengenai PPL yang mendasar dan yang berlaku di lingkungan UPI.
- 3) Penulis hanya meneliti tentang karakteristik Mahasiswa PTB berdasarkan teori kepribadian.

- 4) Penulis hanya menganalisis tentang karakteristik Mahasiswa Prodi PTB berdasarkan kompetensi kepribadian serta
- 5) Penulis hanya meneliti tentang gejala pengenalan (kognisi) pada mahasiswa Prodi PTB, yaitu pengindraan dan pengamatan, tanggapan, reproduksi dan asosiasi, ingatan, fantasi, berpikir, inteligensi dan intuisi.

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka untuk memperjelas perlu ada rumusan masalah. Tujuan dari perumusan masalah ini adalah agar terarah dan mudah dalam menentukan metode yang akan digunakan. Maka berikut perumusan masalah dalam penelitian ini.

- 1) Bagaimana gambaran umum tentang karakteristik mahasiswa PTB dalam pelaksanaan PPL?
- 2) Bagaimana gambaran umum tentang kognisi mahasiswa PTB dalam pelaksanaan PPL?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, berikut yang dapatkan dijadikan tujuan masalah dalam penelitian ini.

- 1) Mengetahui karakteristik mahasiswa PTB dalam pelaksanaan PPL.
- 2) Mengetahui kognisi mahasiswa PTB dalam pelaksanaan PPL.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang secara umum, yaitu.

- 1) Secara teoritis, dapat memberikan gagasan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan.
- 2) Bagi penulis, sebagai wadah latihan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama menjalani perkuliahan, melatih kemampuan penulisan karya tulis ilmiah dan menyelesaikan masa studi serta memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana.
- 3) Bagi Mahasiswa PTB, dapat memberikan gambaran kepada Mahasiswa PTB mengenai pelaksanaan PPL dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya

- 4) Bagi Prodi PTB, DPTS dan UPI, dapat dijadikan saran dan masukan dalam pelaksanaan PPL secara umum di UPI dan secara khusus untuk Prodi PTB. Penelitian ini dapat dijadikan koleksi perpustakaan dan sumber ilmiah bagi peneliti yang lain.

1.5 Struktur Organisasi

Tercantum dalam Peraturan Rektor UPI No. 3260/UN40/HK/2018 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2018, sistematis umum skripsi dibagi menjadi lima bab, yaitu.

- 1) Bab I: Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi dan definisi operasional.

- 2) Bab II: Kajian Pustaka.

Bab ini menguraikan tentang konsep-konsep dan teori-teori, penelitian yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, kerangka berpikir penelitian dan pertanyaan penelitian.

- 3) Bab III: Metode Penelitian.

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, uji instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

- 4) Bab IV: Temuan dan Pembahasan.

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang memuat temuan data, analisis data per indikator dan per aspek, pengelolaan data dan pembahasan hasil temuan.

- 5) Bab V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi.

Bab ini menjelaskan mengenai simpulan yang isinya menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, implikasi yang berisi penyelesaian tentang hubungan dan pengaruh penelitian ini terhadap Prodi PTB dan rekomendasi yang menjelaskan tentang saran-saran pihak-pihak yang berkaitan seperti Mahasiswa PTB, Prodi PTB dan Universitas serta untuk perbaikan di masa yang akan datang.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran atau multitafsir terhadap berbagai istilah dalam penelitian ini. Berikut diberikan penjelasan mengenai istilah aspek yang digunakan, yaitu.

1) Tinjauan merupakan penyelidikan terhadap sesuatu kondisi dengan melalui peninjauan. Dalam penelitian ini terdapat pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan penyajian data yang menggambarkan kondisi yang diteliti.

2) Karakteristik

Karakteristik atau kepribadian merupakan salah satu materi yang sering dibahas dalam buku-buku psikologi. Dalam penelitian ini maksud karakteristik berdasarkan pada teori kepribadian yang dikemukakan oleh Carl Jung dan Myers-Briggs yaitu, introversi atau ekstraversi, mengindra atau mengintuisi, pemikir atau perasa dan menilai atau memahami. Serta di dalam penelitian ini, karakteristik yang diteliti menunjukkan bagaimana karakteristik Mahasiswa PTB dalam pelaksanaan PPL.

3) Kognisi

Kognisi adalah kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan, dan sebagainya) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri; hasil pemerolehan pengetahuan. Maksud kognisi di dalam penelitian ini adalah proses mengenal atau mengetahui Mahasiswa PTB dalam pelaksanaan PPL.